

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis permasalahan yang diangkat. Pendekatan kuantitatif lebih mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian yang didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Pendekatan ini untuk menguji suatu teori, membangun fakta, menunjukkan suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan juga meramalkan hasilnya.<sup>36</sup>

Pendekatan kuantitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk menguji dan mengetahui pengaruh *service quality*, *level of confidence*, dan *location* terhadap loyalitas nasabah tabungan ib hijrah di Bank Muamlat Indonesia KC Kediri.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian

---

<sup>36</sup> Istijanto, *Aplikasi Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), hal. 93

asosiatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka, akan dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala yang sedang terjadi.<sup>37</sup>

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah tabungan IB Hijrah Bank Muamalat Indonesia KC Kediri pada tahun 2017-2020.

### **2. Sampling**

Teknik sampling merupakan metode atau sebuah cara yang dapat menentukan sampel dan besar sampel.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini sampel yang didasarkan pada rumus slovin dengan presentase kelonggaran sampel yang masih ditolerir 10%. Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik

---

<sup>37</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 7

<sup>38</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian.....*, hal. 115

<sup>39</sup> Nanang Martuno, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis dan Analisa data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 7

*random sampling* atau pengambilan sampling secara acak.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari poplasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi.<sup>40</sup> Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin, yaitu:

$$n = N / (1 + N (e^2))$$

n = Jumlah sampel  
 N = Jumlah populasi  
 e<sup>2</sup> = Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi.

Dalam penelitian ini, digunakan presentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel dengan jumlah populasi sebesar 3.115 sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 3.115 / 1 + 3.115 (0.1)^2 \\ n &= 3.115 / 1 + 3.115 (0.01) \\ n &= 3.115 / 1 + 31,15 \\ n &= 3.115 / 32,15 \\ n &= 96,8 \end{aligned}$$

---

<sup>40</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 317

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang diperoleh sebesar 96,8 namun karena subjek bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 97 sampel. Dalam penyebaran angket peneliti menggunakan metode media sosial yaitu google form.

## **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Data merupakan sebuah keterangan tentang satu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian, biasanya data itu masih dalam bentuk bahan mentah yang masih harus diolah agar bisa menghasilkan informasi atau keterangan. Data merupakan kumpulan fakta atau angka segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber dan bersifat mentah atau belum diolah.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah hasil dari pengisian kuisioner nasabah tabungan Ib Hijrah Bank Muamalat Indonesia KC Kediri.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang

---

<sup>41</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 19

<sup>42</sup> *Ibid*,

digunakan adalah dokumen dan laporan publikasi dari lembaga dan sumber lainnya.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian dan keadaan suatu kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian sosial.<sup>43</sup> Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel yang menjadi sebab perubahannya atas timbulnya variabel dependent (terikat). Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah *Service Quality* ( $X_1$ ), *Level of Confidence* ( $X_2$ ), dan *Location* ( $X_3$ ).
- 2) Variabel *dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independent (bebas). Variabel dependent yang diuji dalam penelitian ini adalah Loyalitas nasabah yang menabung pada tabungan IB Hijrah di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri.

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran data merupakan prosedur dalam pemberian angka pada suatu objek sehingga dapat menyatakan dari objek tersebut. Hal ini

---

<sup>43</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO, 2010), hal. 55

bertujuan untuk mengelompokkan variabel yang diukur agar tidak timbul kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini skala yang digunakan yaitu skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu kejadian atau gejala sosial.<sup>45</sup> Skala ini menggunakan 5 skor yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran Indikator Variabel**

Pernyataan	Skor
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan beberapa metode diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kuesioner (angket)

---

<sup>44</sup> Asep, Saipul Hamdi dan E Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 19

<sup>45</sup> *Ibid*, hal. 46

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini kuisioner diberikan kepada nasabah tabungan IB hijrah Bank Muamlat Indonesai KC Kediri melalui internet atau berbentuk *google form*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dikumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, buku-buku, dan internet sebagai penunjang kelengkapan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>47</sup> Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui profil perusahaan dari Bank Muamalat Indonesia KC Kediri.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian.....*, hal. 142

<sup>47</sup> Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*,hal.87

permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah sedikit/kecil. Wawancara dilakukan dengan narasumber dari salah satu pegawai Bank Muamalat Indonesia KC Kediri.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui kehandalan instrumen sebagai alat pengumpulan data. Setelah melalui uji coba, barulah instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian. Untuk mempermudah penyusunan instrumen peneliti, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala	No. Item
<b>Service Quality (X<sub>1</sub>)</b>	Reliability (keandalan)	Staf Bank Muamalat KC Kediri melayani nasabah dengan cepat, tepat, dan handal	Likert	1
		Informasi yang diberikan oleh Bank Muamalat KC Kediri sangat dimengerti dan mudah dipahami		2
	Responsiv (ketanggapan)	Pegawai Bank Muamlat KC Kediri sangat ramah dan sopan dalam melayani transaksi nasabah		3
	Assurance (jaminan dan kepastian)	Bank Muamlat KC Kediri menjamin keamanan Nasabah selama bertransaksi		4

	Empthy (Empati)	Pegawai Bank Muamalat KC Kediri memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan nasabah		5
	Tangible (Berwujud)	Sarana diri sangat menunjang sehingga		6
<b>Level of Confidence (X<sub>2</sub>)</b>	Integritas (Integrity)	Saya percaya dengan kualitas produk dan pelayanan dari Bank Muamalat KC Kediri	Likert	7
		Bank Muamalat Indonesia KC Kediri dapat diandalkan karena memperhatikan kepentingan para nasabahnya		8
	Kebaikan (Benevolence)	Saya percaya bahwa pegawai Bank Muamalat KC Kediri memiliki moral yang baik dan tulus dalam membantu nasabah		9
		Bank Muamalat KC Kediri mampu meyakinkan saya untuk terus menabung		10
	Kemampuan (Ability)	Saya dapat mempercayai pegawai Bank Muamalat KC Kediri		11
		Saya percaya bahwa Bank Muamalat KC Kediri bertanggungjawab dalam setiap layanan yang disediakan		12
<b>Location (X<sub>3</sub>)</b>	Akses	Lokasi BMI Kediri sangat strategis dan mudah dijangkau	Likert	13
		Akses menuju BMI KC Kediri sangat mudah dan tidak macet		14
	Visibilitas	Lokasi di BMI KC Kediri dapat dilihat dari jarak pandang normal		15
	Lalu lintas (Traffic)	Lokasi di BMI KC Kediri sangat dekat dengan pusat perdagangan dan perindustrian		16
	Lingkungan	Lokasi di sekitar BMI KC Kediri sangat aman		17
	Kriteria	Lokasi di BMI Kediri memiliki ruangan yang bersih serta tempat parkir yang luas		18
<b>Loyalitas Nasabah</b>	Repeat Purchase	Saya akan menggunakan produk di BMI KC Kediri	Likert	19

(Y)		secara berulang	
	Referrals	Saya akan merekomendasikan kepada teman atau keluarga saya untuk menggunakan layanan/produk dari BMI KC Kediri	20
	Satisfaction	Saya akan kembali mengunjungi BMI KC Kediri dalam waktu dekat ini	21
	Retention	Saya tidak akan beralih ke Bank lain karena saya sudah cocok dengan produk di BMI KC Kediri	22
	Choice Reduction/ Habit	Saya akan konsisten menggunakan layanan/produk yang ditawarkan di BMI KC Kediri	23
		BMI KC Kediri memberikan kemudahan syarat-syarat dalam bertransaksi	24

## E. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis linier berganda. Dalam melakukan analisis linier berganda ada beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Keabsahan Data

#### a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti kebenaran atau keabsahan. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur

atau menggambarkan apa yang seharusnya diukur.<sup>48</sup> Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor variabel jawaban masing-masing responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan. Dalam menentukan valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian, maka penelitian menggunakan kriteria uji sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dikatakan valid, sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dikatakan tidak valid.
- 2) Apabila menggunakan nilai Sig.(2-Tailed), maka apabila nilai Sig.(2tailed)  $< 0,05$  dikatakan valid, sebaliknya apabila Sig.(2-tailed)  $\geq 0,05$ , maka dikatakan valid.

#### a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliable* yang berarti dipercaya. Reliabilitas diartikan juga sebagai konsistensi atau keajegan, ketetapan, kestabilan, dan keandalan.<sup>49</sup> Peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk kuisioner (angket) dengan skala *likert* atau bertingkat. Kriteria suatu penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach*  $> 0,06$ .<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Yulardi Rieki dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian: Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), hlm. 91

<sup>49</sup> *Ibid*, hal. 98

<sup>50</sup> V Wiranta Sujarweni dan Poly Endaryanto, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 186

**Tabel 3.3**  
**Kategori Koefisien Reliabilitas**

Interval	Kriteria
<0.200	Sangat rendah
0.2 – 0.399	Rendah
0.4 – 0.599	Cukup
0.6 – 0.799	Tinggi
0.8 – 1.00	Sangat tinggi

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasi sendiri merupakan bagian dalam regresi linear berganda, berikut ini merupakan tahapan perhitungan dalam uji asumsi klasik:

### a. Uji Normalitas

Sebelum sebuah data diolah dengan berbagai model penelitian, sebaiknya data itu diuji terlebih dahulu menggunakan pengujian normalitas atau biasa disebut uji normalitas. Tujuannya, agar bisa diketahui apakah distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian tersebut normal atau tidak. Sehingga, kita dapat menentukan jenis statistik yang akan kita pakai, parametrik atau non parametrik<sup>51</sup>. Uji normalitas bisa dilakukan dengan Uji *Kolmogorov Smirnov* yang dipadukan dengan *Normal P-Plots*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal.

---

<sup>51</sup> Darmono dan Ani M. Hasan, *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*, (Malang: Grasindo, 2002), hal. 65

Menurut ketentuan pengujian ini, bisa dikatakan normal apabila probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari *level of significant* ( $\alpha$ ).<sup>52</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan pada varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yakni:

a) Jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. VIF merupakan suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi,

---

<sup>52</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 78

akibatnya menurunkan nilai  $t$ . Untuk melakukan perbaikan karena adanya multikolinearitas, beberapa alternatif dikemukakan yaitu: (1) membiarkan saja, (2) menghapus variabel yang berlebihan, (3) transformasi variabel multikolinearitas, dan (4) menambah ukuran sampel.<sup>53</sup> Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:<sup>54</sup>

1) Melihat nilai *tolerance*

Apabila nilai *tolerance*  $> 0.10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Sebaliknya jika nilai *tolerance*  $< 0.10$ , maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2) Melihat nilai VIP (*Variance Inflation Factor*)

Apabila nilai VIP  $< 10.00$ , maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Sebaliknya jika nilai VIP  $> 10.00$ , maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen (bebas) dengan variable dependen (terikat). Analisis ini merupakan suatu metode untuk menentukan arah hubungan sebab-akibat antara variable dengan variable-variabel lain serta menentukan nilai perubahan variable dependen apabila nilai variable independen mengalami perubahan

---

<sup>53</sup> *Ibid*, hal. 79

<sup>54</sup> *Ibid*, hal. 80

(Wahana Komputer, Mengubah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangann:

Y	= Loyalitas Nasabah
a	= Konstanta
b <sub>1</sub>	= Koefisien 1
b <sub>2</sub>	= Koefisien 2
b <sub>3</sub>	= Koefisien 3
X <sub>1</sub>	= Service Quality
X <sub>2</sub>	= Level Of Confidence
X <sub>3</sub>	= Location
e	= <i>error of term</i> (nilai error)

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan cabang ilmu statistika inferensial yang

---

<sup>55</sup> Wahana Komputer, *Mengubah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Anda Offset, 2014), hal. 142

digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistic dan membuat kesimpulan atau menolak pernyataan tersebut.<sup>56</sup>

#### a. Uji T parsial

Uji secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh setiap variabel independent secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linear berganda hal ini perlu dilakukan karena setiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda statistic uji yang digunakan yaitu *parsial F test*.<sup>57</sup>

Keputusan yang dapat diambil diperoleh dengan melihat t-hitung dengan nilai t-tabel atau bisa juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya. Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:<sup>58</sup>

- 1) Apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima

#### b. Uji F Simultan

Uji simultan adalah uji semua variabel independen secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independe secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Bila hasil uji simultannya adalah signifikan,

---

<sup>56</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal. 17

<sup>57</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R, Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 95-96

<sup>58</sup> *Ibid*, hal. 96

maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.<sup>59</sup> Uji simultan dilakukan dengan menggunakan uji *overall F test*.

Kriteria pengambil keputusannya, yaitu:

- 1) Apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Apabila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pada penelitian, uji koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui apakah ada dan seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, maka pada masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan untuk  $R^2$  menyatakan dan mengetahui koefisien determinan parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, jadi jika semakin mendekati angka nol maka semakin kecil pula akan berpengaruh semua variabel independen pada nilai variabel dependen.

Jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka dari *R square* didapat

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hal. 97

dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summery* kolom *Ajusted R square* karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.